

FAKTOR-FAKTOR DOMINAN MEMPENGARUHI KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA SEMESTER AKHIR AKPAR MATARAM

Oleh

Lalu Masyhudi, M.Si¹⁾, Ida Nyoman Tridarma Putra, M.Pd²⁾

^{1),2)}Dosen Program Studi Perhotelan, Akademi Pariwisata Mataram

Abstrack: Metode CHAID merupakan metode yang secara umum mempelajari hubungan antara variable dependen dengan beberapa variable independent (wirania, 2013). Metode CHAID selanjutnya mengklasifikasikan variabel-variabel tersebut menjadi subgrup-subgrup berdasarkan pada variabel dependennya. Variable independent yang digunakan sebanyak 35 variabel untuk mengetahui kemampuan bahasa inggris mahasiswa semester akhir tahun ajaran 2015/2016 program studi perhotelan. Tujuan penelitian ini diharapkan dapat memecahkan masalah dengan menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa inggris. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa inggris mahasiswa AKPAR Mataram adalah faktor IPK dan tempat belajar dengan tingkat keakuratan sebesar 77.4% dan index masing-masing sebesar 442.9% dan 147.6%, akan tetapi faktor yang diduga berpengaruh tetapi tidak mencapai index 100% adalah faktor pernah mengikuti test toefl.

Kata kunci: *Metode CHAID, Klasifikasi.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang universal digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa Internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia. Bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa internasional memainkan peranan yang penting untuk berkomunikasi dengan dunia luar khususnya dalam menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu aspek yang perlu dikuasai oleh siswa adalah kemampuan berbahasa Inggris yang baik, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan bahasa Inggris yang baik harus menguasai keempat keterampilan bahasa dan kosa kata serta tata bahasa.

Bahasa Inggris terpadu melibatkan belajar keterampilan dalam menulis, tata bahasa, berbicara, mendengarkan, membaca dan berpikir kritis. Pengajaran keterampilan bahasa Inggris yang terintegrasi membutuhkan bentuk interaktif pembelajaran antara guru dan siswa untuk memastikan penguasaan keterampilan baik lisan dan tertulis (Wright, 2014).

Kemampuan berbahasa inggris di AKPAR Mataram sangatlah berpengaruh signifikan terhadap jenjang karier mahasiswa perhotelan. Industri perhotelan mensyaratkan semua staff untuk aktif dalam berkomunikasi menggunakan bahasa inggris mengingat wisatawan yang berkunjung ke pulau Lombok sebagian besarnya adalah wisatawan mancanegara. AKPAR Mataram memberikan sumbangsi lulusan yang terserap oleh industri perhotelan cukup besar, beberapa mahasiswa AKPAR Mataram telah dikontrak walaupun belum mendapatkan ijazah, ini artinya kemampuan bahasa inggris sangatlah penting dan sangat dibutuhkan.

Penggunaan literatur bahasa inggris tidak secara otomatis mencerminkan kemampuan bahasa inggris yang baik. Faktor yang mempengaruhi kemampuan bahasa inggris dapat juga berasal dari faktor latar belakang keluarga, asal sekolah, aktifitas sehari-hari yang berhubungan dengan bahasa inggris dan faktor-faktor lainnya, sehingga perlu diketahui faktor-faktor yang sebenarnya paling dapat menjelaskan kemampuan bahasa inggris mahasiswa Jurusan Perhotelan AKPAR Mataram.

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran penguasaan bahasa inggris serta menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa inggris mahasiswa Akdemi Pariwisata Mataram. Metode CHAID (Chi-Squared Automatic Interaction Detection analysis) secara umum bekerja dengan mempelajari hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen, kemudian mengklasifikasi sampel berdasarkan hubungan tersebut. CHAID adalah sebuah metode untuk mengklasifikasikan data kategori dimana tujuan prosedurnya adalah untuk membagi rangkaian data menjadi subgrup-subgrup berdasarkan pada variabel dependennya.

METODE PENELITIAN

Variable dependent (y) yang digunakan adalah kemampuan bahasa inggris yaitu 1. Intermediate, 2. Lower intermediate 3. Elementary, sedangkan variable independent yang digunakan sebanyak 31 variabel. Variable penelitian ini adalah sebagai berikut:

X_1 = Jenis kelamin

X_2 = Asal SLTA

X_3 = Status SLTA

- X_4 = Bahasa yang di gunakan bila berbicara dengan orang tua
 X_5 = Penguasaan Bahasa Inggris Ayah
 X_6 = Penguasaan Bahasa Inggris Ibu
 X_7 = Usia mengenal Bahasa Inggris
 X_8 = Tempat pertama belajar bahasa Inggris
 X_9 = Pernah belajar bahasa Inggris secara formal
 X_{10} = Pernah belajar bahasa Inggris secara informal
 X_{11} = Pernah TOEFL
 X_{12} = Nilai mata kuliah bahasa Inggris
 X_{13} = Nilai mata kuliah bahasa Inggris 1
 X_{14} = Nilai mata kuliah bahasa Inggris 2
 X_{15} = Pemakaian buku teks berbahasa Inggris
 X_{16} = Pemahaman buku teks berbahasa Inggris
 X_{17} = Alasan memakai buku teks berbahasa Inggris
 X_{18} = Versi buku teks berbahasa Inggris yang digunakan bila buku tersebut memiliki terjemahan dalam bahasa Indonesia
 X_{19} = Menonton /mendengarkan berita berbahasa Inggris
 X_{20} = Menonton film berbahasa Inggris
 X_{21} = Mendengarkan acara radio berbahasa Inggris
 X_{22} = Menyimak kaset pelajaran bahasa Inggris
 X_{23} = Menyimak lirik dan lagu berbahasa Inggris
 X_{24} = Mempelajari kamus/buku pelajaran bahasa Inggris
 X_{25} = Membaca koran berbahasa Inggris
 X_{26} = Membaca jurnal/karya ilmiah berbahasa Inggris
 X_{27} = Membaca buku cerita berbahasa Inggris
 X_{28} = Membaca komik berbahasa Inggris
 X_{29} = Menulis dalam berbahasa Inggris
 X_{30} = Berbicara dengan penutur asli bahasa Inggris dalam bahasa Inggris
 X_{31} = Berbicara dengan orang lain bukan penutur asli bahasa Inggris

Penggunaan beberapa variable tersebut pernah digunakan oleh (Aziz, 2012) dalam penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan 36 (tiga puluh enam) variable. Dalam penelitian ini menggunakan 31 variabel yang dianggap sesuai dengan lokasi penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang artinya adalah setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama sebagai sampel.

Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Penggabungan (Merging)
 - a. Bentuk tabel kontingensi dua arah untuk masing-masing variabel prediktor dengan variabel responnya.
 - b. Hitung statistik chi-square untuk setiap pasang kategori yang dapat dipilih untuk

digabung menjadi satu, untuk menguji kebebasaannya dalam sebuah sub tabel kontingensi $2 \times J$ yang dibentuk oleh sepasang kategori tersebut dengan variabel responnya yang mempunyai sebanyak J kategori.

- c. Untuk masing-masing nilai chi-square berpasangan, hitung p-value berpasangan bersamaan. Diantara pasangan-pasangan yang tidak signifikan, gabungkan sebuah pasangan kategori yang paling mirip (yaitu pasangan yang mempunyai nilai chi-square berpasangan terkecil dan p-value terbesar) menjadi sebuah kategori tunggal, dan kemudian dilanjutkan kelangkah d.
- d. Periksa kembali kesignifikanan kategori baru setelah digabung dengan kategori lainnya dalam variabel prediktor. Jika masih ada pasangan yang belum signifikan, ulangi langkah c. Jika semuanya sudah signifikan lanjutkan kelangkah.
- e. Hitung p-value terkoreksi Bonferroni didasarkan pada tabel yang telah digabungkan.

2. Pemisahan (Splitting)

- a. Pilih variabel prediktor yang memiliki p-value terkecil (paling signifikan) yang akan digunakan sebagai split node.
- b. Jika p-value kurang dari atau sama dengan tingkat spesifikasi alpha, split node menggunakan variabel prediktor ini. Jika tidak ada variabel prediktor dengan nilai p-value yang signifikan, tidak dilakukan split dan node ditentukan sebagai terminal node (node akhir).

3. Penghentian (Stopping)

Tahap penghentian dilakukan jika ukuran nilai child node kurang dari nilai ukuran child node minimum spesifikasi, atau berisi pengamatan-pengamatan dengan jumlah yang terlalu sedikit maka node tidak akan digabung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

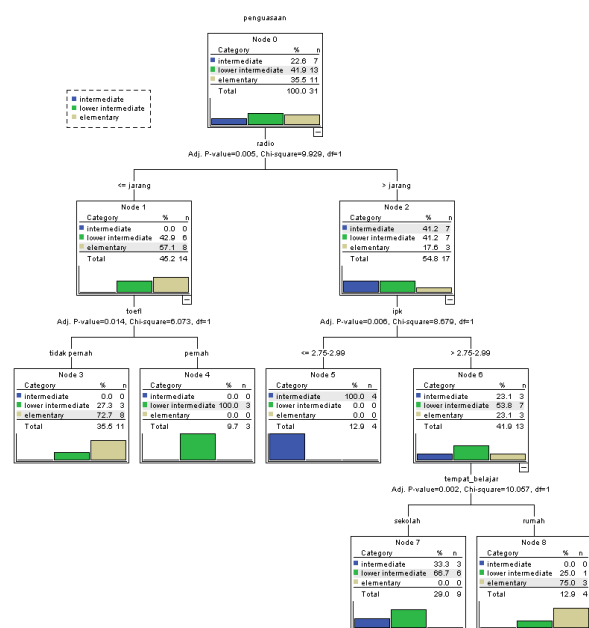
Metode CHAID digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penguasaan bahasa Inggris mahasiswa AKPAR Mataram pada tahun 2016. Analisis dengan metode CHAID pada dasarnya bersifat segmentatif yaitu dengan cara memecah-mecah suatu problematic yang besar menjadi bagian-bagian yang kecil (*decision making*) dengan tujuannya adalah untuk lebih mempermudah dalam melakukan analisis. Selain bersifat segmentatif metode CHAID ini juga

bersifat prediktif sehingga dapat digunakan sebagai metode untuk mengambil suatu keputusan yang dalam hal ini adalah keputusan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penguasaan bahasa inggris mahasiswa.

Metode CHAID termasuk dalam katagori statistic non parametric yang bersifat eksploratif yaitu untuk mengetahui variable yang paling dominan berpengaruh terhadap variable dependent, sehingga dengan hal ini maka dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan karekteristik dari objek yang diteliti.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan berbahasa inggris seseorang yaitu faktor internal dan faktor external. Faktor internal terdiri atas faktor yang berpengaruh dari dalam diri seseorang misalnya kesehatan, jasmani, rohani, kecerdasan, daya ingat, kemauan dan bakat, sedangkan faktor external adalah faktor yang berpengaruh di luar seseorang misalnya faktor lingkungan sehari-hari, sekolah, masyarakat dan segala sesuatu yang berhubungan dengan masyarakat tersebut. Variable yang digunakan dalam penelitian ini ada 34 variabel independent yang diantaranya ada 21 variabel dan 13 variable mengenai kegiatan penggunaan bahasa inggris dalam sebulan terakhir.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS 21. Dari hasil pengolahan (table model summary) bahwa ada 9 node yang terbentuk dan untuk kepentingan analisis adalah focus kepada 5 terminal node. Tingkat kedalaman (Depth) analisis CHAID sejumlah 3 yaitu jenis kelamin dan pemakaian buku teks bahasa inggris. Output tress dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar.1. Output tress

Di dalam gambar trees tersebut terlihat bahwa node 0 tidak memiliki parent node, untuk node 1 dan node 2 parent nodenya adalah node 0 dan selanjutnya untuk node 3 dan node 4, parent node nya adalah node 1. Node 5 dan node 6 parent node nya adalah node 2. Node 7 dan node 8 parent node nya adalah node 6. Hal ini juga bisa dikatakan bahwa dalam tress tersebut terdapat 4 parent node dan 8 child node yaitu node 1 sampai node 8.

Tabel 1. Gains for nodes

Nod e	Node		Gain		Respon se	Index
	N	Percent	N	Percent		
5	4	12.9%	4	57.1%	100.0%	442.9%
7	9	29.0%	3	42.9%	33.3%	147.6%
3	11	35.5%	0	0.0%	0.0%	0.0%
8	4	12.9%	0	0.0%	0.0%	0.0%
4	3	9.7%	0	0.0%	0.0%	0.0%

Growing Method: CHAID
Dependent Variable: penguasaan

Table di atas menunjukkan katagori yang digunakan adalah intermediate yang artinya adalah dalam penelitian ini tujuannya adalah untuk mengetahui penguasaan bahasa inggris yang level paling tinggi (intermediate) dipengaruhi oleh faktor apa saja, sehingga nantinya akan digunakan sebagai suatu kesimpulan yang dapat mengetahui tingkat penguasaan bahasa inggris yang berupa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Tabel di atas menunjukkan terdapat 5 terminal node yaitu node 5,7,3,8 dan 4 yang artinya adalah faktor-faktor tersebut dijadikan sebagai calon untuk faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat kemampuan bahasa inggris seorang mahasiswa. Faktor yang dijadikan calon tersebut bukan berarti langsung dapat dikatakan bahwa yang mempengaruhi kemampuan bahasa inggris mahasiswa, akan tetapi harus dilihat nilai index nya. Jika nilai index nya lebih dari 100%, maka faktor tersebut benar mempengaruhi. Pada tabel di atas yang mempunyai nilai index di atas 100% terdapat pada node 5 dan node 7, yaitu masing-masing sebesar 442.9% dan 147.6%. Jadi hasil dari penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi penguasaan bahasa inggris adalah faktor IPK dan Tempat belajar.

Tabel 2. Risk

Risk	
Estimate	Std. Error
.226	.075

Growing Method: CHAID
Dependent Variable:
penguasaan

Tabel 3. Klasifikasi

Observed	Predicted			Percent Correct
	intermediate	lower intermediate	elementary	
intermediate	4	3	0	57.1%
lower intermediate	0	9	4	69.2%
elementary	0	0	11	100.0%
Overall Percentage	12.9%	38.7%	48.4%	77.4%

Growing Method: CHAID
Dependent Variable: penguasaan

Tabel 2. menunjukkan bahwa standar error yang didapatkan sangatlah kecil 0.079, yang artinya adalah resiko kesalahan hanya 0.226. keakuratan metode CHAID dari hasil pengolahan data ini adalah sebesar 77,4% (table 3) yang dapat dikatakan bahwa tingkat keakuratan hasil dari penelitian ini sudah relative baik untuk melihat faktor yang berpengaruh terhadap penguasaan bahasa inggris mahasiswa di AKPAR Mataram.

PENUTUP

Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Faktor yang berpengaruh terhadap kemampuan bahasa inggris mahasiswa AKPAR Mataram adalah faktor IPK dan tempat belajar dengan tingkat keakuratan 77.4% yang dapat dikatakan bahwa tingkat keakuratan hasil dari penelitian ini sudah relative baik. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah Faktor-faktor penjelas lain yang belum tercakup

dalam penelitian ini perlu dipertimbangkan untuk diteliti lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Setyowati, Eri. 2012. *Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP di Kota Yogyakarta*. Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta
- Kunto, Y.S. dan Hasana, S.N. 2006. Analisis CHAID Sebagai Alat Bantu Statistika untuk Segmentasi Pasar. *Jurnal Manajemen Pemasaran*.; (1):88-97.
- Nisbet, R., Elder, J. & Cierpicki, S. 2009. *Advanced Methods of Marketing Research*. Amsterdam: Academic Press.
- Padmini, Ida Ayu Sri, dkk. 2012. Analisis Waktu Kelulusan Mahasiswa Dengan Metode Chaid, Studi Kasus: FMIPA Universitas Udayana, *e-Jurnal Matematika*, Vol.1 No.1 Agustus 2012, 89-93. Bali: Universitas Udayana.
- Wals, B. Multiple Comparisons: *Bonferroni Correction and Fals Discovery Rates* [internet]. 2004 [cited 2012 Agustus 16].
- Wirania, Yustisia, dkk. 2013. Pembentukan Pohon Klasifikasi dengan metode CHAID, *Buletin Ilmiah Mat. Stat dan Terapannya (Bi Master)*, Vol 02, No.1 (2013), Hal 45-50. Pontianak: UNTAN Press.
- Wright, Rose. 2014. *How To Teach Integrated English Skills*. [Http://www.Ehow.com/How_8702899_Teach-integrated-english-skills.html](http://www.Ehow.com/How_8702899_Teach-integrated-english-skills.html)